

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KOMPETENSI KOGNITIF  
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII  
DI SMPN 22 PADANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**LIZA LUTHFIAH  
NIM. 16031010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

### PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Liza Luthfiah

NIM : 16031010

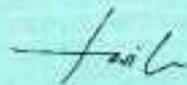
Prodi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Februari 2020

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.  
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Drs. Ristono, M. Pd.  
NIP. 19590929 198403 1 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Liza Luthfiah  
NIM : 16031010  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KOMPETENSI KOGNITIF PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMPN 22 PADANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang*

Padang, 7 Februari 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristiono, M.Pd.	
2. Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd.	
3. Anggota	: Sa'dintul Fuadriyah, M.Pd.	

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liza Luthfiah  
NIM : 16031010  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

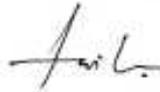
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Hubungan Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2020

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP : 197508152006042001



Liza Luthfiah  
NIM. 16031010

## ABSTRAK

### **Liza Luthfiah: Hubungan Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.**

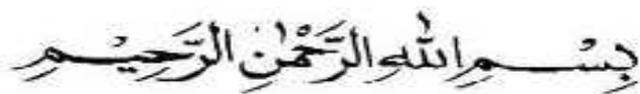
Gaya belajar adalah cara peserta didik untuk menerima informasi, mengatur informasi serta mengolah informasi saat pembelajaran. Tiga macam gaya belajar yaitu gaya belajar visual (belajar dengan dominasi cara melihat), auditorial (belajar dengan dominasi cara mendengar) dan kinestetik (belajar dengan dominasi cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 22 Padang, bahwa guru masih jarang menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang bervariasi. Pada saat belajar masing-masing peserta didik kurang memahami gaya belajar (modalitas) yang dimilikinya. Hal ini dapat menyebabkan tidak seimbang antara gaya belajar peserta didik dengan model, metode ataupun media pembelajaran yang digunakan guru sehingga menyebabkan rendahnya kompetensi kognitif peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, angket, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus t untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak. Analisis persentase sumbangan pengaruh gaya belajar peserta didik terhadap kompetensi kognitif peserta didik dilakukan analisis menggunakan koefisien penentu/determinan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hubungan antara gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik tidak terdapat korelasi yang berarti. Gaya belajar yang dominan yaitu gaya belajar visual, lalu gaya belajar kinestetik dan yang paling sedikit yaitu gaya belajar auditorial. Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan yang berarti antara gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik.

*Kata kunci : Hubungan, Gaya Belajar, Kompetensi Kognitif*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman. Skripsi ini berjudul: “Hubungan Gaya belajar dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat bermanfaat dan berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai pembimbing skripsi dan juga Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M. Pd., sebagai dosen penguji I sekaligus validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M. Pd., sebagai dosen penguji II sekaligus validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
4. Bapak pimpinan, Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan, serta laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SMPN 22 Padang, Wakil Kepala SMPN 22 Padang, dan Majelis Guru, serta peserta didik SMPN 22 Padang yang telah memberi bantuan serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua dan adik-adik yang telah memberikan dukungan moral dan materi kepada penulis.

7. Sahabat-sahabat dan teman dekat yang telah membantu penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Definisi Operasional.....	24
E. Variabel dan Data Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	32

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UTS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	5
2. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMPN 22 Padang .....	22
3. Jumlah Sampel Penelitian .....	23
4. Kriteria Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	28
5. Data Hubungan Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	20
2. Peneliti Menjelaskan Prosedur Pengisian Angket Gaya Belajar.....	81
3. Peserta Didik Mengerjakan Angket Gaya Belajar .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi.....	41
2. Kisi-kisi Angket Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik.....	43
3. Angket Penelitian Gaya Belajar Peserta Didik.....	45
4. Lembar Validasi Angket Penelitian .....	47
5. Hasil Sebaran Angket Penelitian .....	51
6. Distribusi Jawaban Angket Penelitian.....	57
7. Data Skor Gaya Belajar(X) dan Nilai UH(Y) .....	59
8. Data Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif IPA.....	61
9. Data Masing-Masing Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif IPA.....	63
10. Analisis Korelasi Hubungan Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif IPA Menggunakan Rumus Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	65
11. Analisis Korelasi Masing-Masing Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif IPA Menggunakan Rumus Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	67
12. Tabel Distribusi t.....	72
13. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	74
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Padang.....	75
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	76
16. Dokumentasi Penelitian .....	77

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pembelajaran dan latihan. Pendidikan yang ada di semua jenjang pendidikan perlu menerapkan strategi-strategi dalam pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Nurkholis, 2013: 25). Pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran.

Menurut Fathurrohman (2007: 8), setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Peranan guru sangat penting terhadap proses pembelajaran sebagai penyalur materi pembelajaran terhadap peserta didik, dan juga berperan sebagai pembimbing, sebagai pendidik, sebagai mediator dan sebagai fasilitator. Proses pembelajaran di kelas guru juga menggunakan bahan ajar, LKPD, dan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran.

Suatu mata pelajaran yang dibina oleh guru kepada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA diharapkan peserta didik tidak hanya menghafal konsep namun hendaknya juga dapat memahami konsep tersebut menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasannya, dan memiliki sikap menghargai dan mengaplikasikan dalam kehidupan.

Pembelajaran IPA tidak hanya berupa fakta, konsep ataupun teori, tetapi juga proses penerapannya oleh karena itu, pembelajaran IPA harus melibatkan peserta didik secara aktif untuk berinteraksi dengan objek yang nyata (*konkret*), secara aktif terlibat dalam mengamati, menggunakan alat, menerapkan konsep, merancang penelitian dan mengajukan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lufri (2010: 18), materi atau bahan pelajaran biologi (IPA) pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Materi pembelajaran harus dirancang menarik dan mudah dipahami peserta didik serta dikomunikasikan dengan sederhana. Pemahaman peserta didik tentang konsep akan membantu peserta didik dalam proses mengingat, menyediakan informasi, dan meningkatkan daya ingat peserta didik.

Menurut Uno (2008: 180), kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran sudah pasti berbeda tingkatan-tingkatannya. Berdasarkan observasi di sekolah kemampuan peserta didik ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Perbedaan ini terjadi karena setiap peserta didik memiliki beberapa cara yang berbeda untuk bisa memahami informasi atau pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi yang peneliti lakukan tampak pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang lebih suka menulis hal-hal yang telah disampaikan guru, ada peserta didik yang hanya mendengarkan saja materi pembelajaran yang disampaikan guru, serta ada pula peserta didik yang lebih suka praktik secara langsung tentang materi pembelajaran yang diajarkan. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses

pembelajaran berlangsung akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi kebiasaan peserta didik dalam belajar. Cara belajar yang dimiliki peserta didik disebut juga dengan gaya belajar atau modalitas belajar peserta didik.

Peserta didik umumnya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seperti gaya belajar secara auditorial, gaya belajar secara visual, dan gaya belajar secara kinestetik. Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah pembelajaran. De Porter dan Hernacki (2002: 112) menyatakan, ada tiga macam gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan peserta didik dalam memproses informasi yang diberikan guru. Ketiga gaya belajar tersebut adalah gaya belajar auditorial yaitu belajar melalui apa yang didengar, gaya belajar visual merupakan belajar melalui yang dilihat, dan gaya belajar kinestetik merupakan belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh. Menurut Manis (2010: 31), perbedaan gaya belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dengan mengenali kecenderungan gaya belajar yang kita miliki, maka proses belajar pun semakin efektif. Masing-masing peserta didik belajar dengan gaya belajar sendiri dan seorang guru pun juga memiliki gaya mengajar sendiri.

Menurut Nasution (2009: 93), kesesuaian gaya membelajarkan oleh guru dan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan efektivitas belajar, sehingga guru perlu membantu dan mengarahkan peserta didik untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya masing-masing sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Pada saat proses pembelajaran apabila guru menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik maka akan dapat meningkatkan hasil kompetensi.

Menurut Sudjana (2005: 112), kompetensi adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Kompetensi belajar merupakan gambaran dari penguasaan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Capaian kompetensi tersebut meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Salah satu ranah yang dapat diukur dengan menggunakan nilai konkret peserta didik yaitu ranah kognitif.

Menurut Sudjana (2009: 23), ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, serta mengevaluasi. Tujuan aspek kognitif mencakup kemampuan intelektual yang sederhana yaitu mengingat serta mampu memecahkan masalah yang menuntun peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk menyelesaikan masalah.

Hasil wawancara dengan Guru IPA yang dilakukan pada Hari Senin/ 02 September 2019 di SMPN 22 Padang, diperoleh informasi bahwa Guru IPA di SMPN 22 Padang menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan mendukung pembelajaran tersebut seperti *Power Point* (PPT) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru belum memahami gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didiknya, sehingga pada saat proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Metode dan media yang digunakan guru kepada peserta didik masih membuat peserta didik kurang termotivasi menggali informasi secara individu dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Faktor ini menyebabkan rendahnya nilai kognitif peserta didik yang rendah dan belum mencapai standar KKM dari yang ditetapkan yaitu 73.

Rendahnya nilai kognitif peserta didik dapat dilihat dari rata-rata nilai Ujian Tengah Semester Ganjil yang diperoleh pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Rata-rata Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)
VIII.1	31	70,00	45	14	55	17
VIII.2	27	55,09	4	1	96	26
VIII.3	28	46,79	0,00	0	100	28
VIII.4	28	43,04	4	1	96	27
VIII.5	27	46,85	4	1	96	26
VIII.6	27	67,69	37	10	63	17
VIII.7	26	53,56	0	0	100	26
VIII.8	24	49,38	0	0	100	24
Rata-rata persentase		54,05	11,75		88,25	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMPN 22 Padang

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa rata-rata nilai Ujian Tengah Semester peserta didik belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 73. Pada kenyataannya dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa peserta didik lebih cenderung hanya mendengarkan serta melihat dan tidak banyak yang mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan guru. Peserta didik kurang memahami gaya belajar untuk memahami pembelajaran, sehingga membuatnya kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik memahami gaya belajar dan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik maka dapat mencapai kompetensi kognitif yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut, agar memudahkan mempelajari IPA dengan mengetahui gaya belajar peserta didik, sehingga guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang dibutuhkan dengan gaya belajar peserta didik dan kompetensi kognitif yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik memiliki gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) yang berbeda-beda.
2. Kompetensi kognitif peserta didik cenderung masih rendah.
3. Belum diketahui keterkaitan antara gaya belajar terhadap kompetensi kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada nomor 3 yaitu belum diketahui keterkaitan antara gaya belajar terhadap kompetensi kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif

peserta didik dalam pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik untuk dapat memahami gaya belajar atau modalitas belajar yang dimilikinya masing-masing sehingga dapat meningkatkan cara belajar dengan tipe gaya belajar yang dimilikinya dan dapat meningkatkan kompetensi kognitifnya.
2. Bagi pendidik/guru sebagai guru pembimbing mata pelajaran untuk dapat mengetahui gaya belajar peserta didik, sehingga dapat membantu menemukan strategi pembelajaran yang selaras terhadap proses pembelajaran peserta didik.
3. Bagi peneliti dapat mempertimbangkan strategi pembelajaran terkait dengan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik di SMPN 22 Padang.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.